

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERKULIAHAN PRAKTIKUM
MOTOR DIESEL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**JASMAN ALI
NIM. 94198 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Praktikum
Motor Diesel Program Studi Pendidikan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Nama : Jasman Ali

NTM : 94198

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 15 Agustus 2011

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

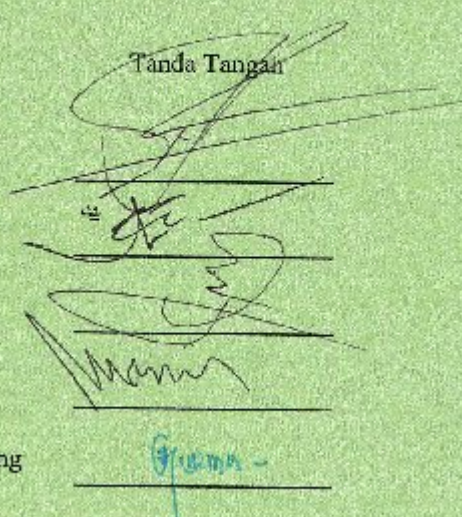
1. Ketua : Drs. Daswarman, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Martias, M.Pd

3. Anggota : Drs. Andrizal, M.Pd

4. Anggota : Drs. M. Nasir, M.Pd

5. Anggota : Irma Yulia Basri, S.Pd, M. Eng



ABSTRAK

Jasman ali : Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Praktikum Motor diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari pengalaman yang penulis alami serta pengamatan yang penulis lakukan bahwa kondisi ruang praktikum yang kurang memadai serta suasana praktikum yang berlangsung di bengkel/workshop Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi proses pencapaian tujuan pembelajaran praktikum. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum motor diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini ditinjau pada empat indikator perkuliahan praktik yang terdiri dari perencanaan kegiatan praktik, pelaksanaan kegiatan praktik, pengawasan kegiatan praktik dan evaluasi kegiatan praktik.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keadaan atau menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang berjumlah 143 orang. Penarikan sampel dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto dimana jika populasi ≥ 100 , maka sampel bisa diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 25%, dengan demikian jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Data mengenai persepsi mahasiswa ini peneliti dapatkan dengan cara menyebarkan angket kepada para mahasiswa, dengan demikian data ini termasuk dalam data primer. Adapun teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari validitas dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan rumus Alpha untuk mencari reliabilitasnya. Proses penghitungan dibantu dengan program *Microsoft Excel*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum pada semua indikator perkuliahan praktik diperoleh nilai mean 2,87 Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan praktikum dominan berpendapat baik dengan persentase 71,75%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap perkuliahan praktikum yang berlangsung di workshop Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur marilah kita sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, atas berkat rahmat dan karuniaNya tersebut penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Praktikum Motor Diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi srata satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan pemikiran, pengarahan, dorongan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain sebagai berikut :

1. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan pikiran dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi serta membimbing penulis selama menjalani perkuliahan selama ini.

3. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang penuh pengorbanan baik moril maupun materil agar penulis menjadi orang yang berguna serta menjadi harapan keluarga dan bangsa.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T. sebagai Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga sebagai Penasehat Akademis penulis yang juga telah banyak membimbing dan membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Martias, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Bapak-Bapak selaku Dosen Penguji.
7. Bapak dan ibu dosen yang pernah menjadi tempat belajar penulis, khususnya Jurusan Teknik Otomotif. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif dan seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang selama ini sedikit banyaknya telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun pembuatan skripsi ini.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh sebab itu sudilah kiranya pada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang lebih baik nantinya serta khususnya bagi diri penulis dan pembaca pada umumnya, Amin.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Data.....	24

E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisa Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan.	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	23
2. Jumlah Sampel	24
3. Daftar Bobot penilaian Angket	26
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	26
5. Item-Item Yang Dinyatakan Gugur	30
6. Kriteria interpretasi nilai	32
7. Distribusi Jawaban Pada Indikator Perencanaan Kegiatan Praktik	33
8. Distribusi Jawaban pada Indikator Pelaksanaan Kegiatan Praktik	35
9. Distribusi Jawaban pada Indikator Pengawasan Kegiatan Praktik	36
10. Distribusi Jawaban Pada Indikator Evaluasi	38
11. Rekapitulasi Mean Perencanaan Kegiatan Praktikum.....	40
12. Rekapitulasi Mean Pelaksanaan Kegiatan Praktikum	41
13. Rekapitulasi Mean Pengawasan Kegiatan Praktikum	42
14. Rekapitulasi Mean Evaluasi Kegiatan Praktikum	43
15. Rekapitulasi terhadap keempat indikator perkuliahan praktik	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	20
2. Grafik Distribusi Jawaban Pada Indikator Perencanaan Kegiatan Praktik	34
3. Grafik Distribusi Jawaban pada Indikator Pelaksanaan Kegiatan praktik	36
4. Grafik Distribusi Jawaban Pada Indikator Pengawasan Kegiatan Praktik	37
5. Grafik Distribusi jawaban pada Indikator Evaluasi Kegiatan Praktik	39
6. Grafik keempat Indikator perkuliahan praktik	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	50
2. Uji Validitas Instrumen Dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
3. Angket penelitian	68
4. Data Hasil Penelitian	74
5. Tabel nilai – nilai r product moment.....	75
6. Surat Izin Penelitian.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan faktor penentu masa depan manusia. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan mampu menimbulkan perubahan pada diri individu, perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam melaksanakan program pendidikan tentunya memiliki perencanaan yang berkaitan dengan bagaimana cara pelaksanaan dan proses pendidikan itu dilaksanakan. Perencanaan tersebut memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Perencanaan tersebut diantaranya adalah : perencanaan kurikulum, perencanaan metoda mengajar yang akan digunakan, perencanaan sarana prasarana serta fasilitas pendukung, perencanaan media serta perencanaan evaluasi terhadap hasil proses belajar mengajar.

Melalui perencanaan yang matang diharapkan mampu mencapai tujuan sistem pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, didalam undang- undang tersebut dinyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (Diknas, 2003)

Jurusan Teknik Otomotif merupakan salah satu jurusan pada Fakultas Teknik di Universitas Negeri Padang. Salah satu program studi pada Jurusan Teknik Otomotif adalah program studi Pendidikan Teknik Otomotif (S1), program studi ini bertanggung jawab dalam menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan keahlian yang nantinya akan mengabdikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Mengacu pada Buku Pedoman Akademik UNP (2005:236) program studi Pendidikan Teknik Otomotif memiliki tujuan :

1. Menghasilkan tenaga sarjana kependidikan dan kepelatihan yang profesional di sektor otomotif dengan kemampuan bidang studi setingkat ahli madya
2. Menghasilkan tenaga ahli madya (supervisor) di bidang otomotif untuk sektor kerja pembuatan dan perakitan (manufacturing/assembly) jasa penjualan/perawatan (sales/maintenance) dan alat berat (heavy equipment), sebagai lulusan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang Teknik Otomotif
3. Meningkatkan daya saing tamatan baik lokal maupun nasional dan
4. Menjadikan PS-PTO sebagai lembaga inovatif di bidang Teknik Otomotif.

Pada dasarnya dalam proses pencapaian tujuan tersebut di atas tentunya tidak hanya tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tetapi juga turut dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, selain itu faktor lain yang juga turut berpengaruh adalah sarana dan prasarana berupa fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar baik saat kuliah teori ataupun saat praktikum.

Menurut Slameto (1991) “faktor-faktor eksternal lingkungan belajar di sekolah yang berpengaruh terhadap belajar terdiri dari : metoda mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah”.

Selain itu berdasarkan pada buku petunjuk pelaksanaan kurikulum pendidikan menengah kejuruan III edisi pedoman proses belajar mengajar (1985) menjelaskan bahwa :

Dalam pengaturan ruang belajar, perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Bentuk dan luas ruangan kelas
2. Bentuk serta ukuran bangku/kursi dan meja siswa
3. Jumlah siswa pada tingkat kelas yang bersangkutan
4. Jumlah siswa dalam tiap kelas
5. Jumlah kelompok dalam kelas
6. Jumlah siswa dalam tiap kelompok. (Depdikbud:1985)

Pelaksanaan perkuliahan teori dan perkuliahan praktikum pada dasarnya mempunyai hubungan yang saling mendukung. Oleh karena itu perkuliahan praktikum tidak bisa diabaikan, fasilitas-fasilitas yang digunakan saat praktikum haruslah memadai dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Namun dalam kenyataannya kondisi ruang praktikum dan suasana praktikum yang berlangsung di bengkel/workshop Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang belumlah terlaksana dengan baik. Berdasarkan pada pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah, diantaranya adalah: (1) tidak seimbang antara luas area ruang praktikum dengan kapasitas mahasiswa yang mengikuti perkuliahan

praktikum tersebut, menurut peraturan menteri pendidikan nasional no. 40 thn 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk luas ruang praktek adalah 6m^2 /siswa, untuk kapasitas 16 mahasiswa luas ruang prakteknya yaitu 96m^2 dan lebar minimum 8m, sedangkan luas ruang praktek motor diesel hanya 46,2m.

(2) kurangnya *skill* mahasiswa dalam melaksanakan praktikum sehingga setelah praktikum berlangsung bahan yang digunakan saat praktikum sering rusak yang diakibatkan oleh karena kelalaian dan kesalahan mahasiswa itu sendiri, misalnya pada saat praktikum Sistem Pemindahan Tenaga sering terjadi kerusakan pada bantalan (*bearing*) yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian mahasiswa, (3) kurangnya rasa tanggung jawab mahasiswa saat melakukan praktikum, hal ini ditandai dengan kurangnya kesadaran dalam membersihkan tempat praktikum saat sebelum dan sesudah praktik, maka saat pengembalian alat ada kunci-kunci yang hilang. Seperti kunci-kunci 12 dan 14.

Masalah-masalah yang dikemukakan di atas tentunya akan memberikan pengaruh negatif terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Secara tidak langsung hal ini akan berdampak pada penurunan mutu lulusan Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang khususnya program studi Pendidikan Teknik Otomotif yang nantinya akan mengabdikan sebagai tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif terhadap perkuliahan praktikum, maka penelitian ini penulis beri judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Praktikum Motor Diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Kondisi ruang praktikum motor diesel pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang belum memadai.
2. Rendahnya tingkat penguasaan materi praktikum yang dimiliki oleh mahasiswa yang disebabkan oleh kesalahan pada mahasiswa itu sendiri.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab serta kurangnya kemauan mahasiswa untuk mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan dalam melakukan praktikum.

C. Batasan Masalah

Mengacu kepada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak mengambang. Masalah dalam penelitian ini dibatasi dan hanya meneliti persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum Motor

Diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Persepsi mahasiswa tersebut ditinjau dari empat indikator, yaitu : perencanaan kegiatan praktik, pelaksanaan kegiatan praktik, pengawasan kegiatan praktik dan evaluasi pelaksanaan praktik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum Motor Diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ? “.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum Motor Diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ini diharapkan akan berguna untuk :

1. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian yang penulis lakukan diharapkan akan dapat mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan praktikum, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu menjadi tolak ukur serta dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar melakukan praktik dengan serius dan bersungguh-sungguh serta memperhatikan tata tertib serta aturan dalam melaksanakan praktikum sehingga tujuan pembelajaran praktik dapat tercapai. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan mutu serta kompetensi lulusan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Dosen

Melalui hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa dalam melaksanakan kuliah praktik sehingga dosen dapat merencanakan dan merancang perkuliahan praktik yang lebih efektif dan efisien sehingga tujuan perkuliahan praktik dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Jurusan Teknik Otomotif dan instansi terkait

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran secara deskriptif tentang pelaksanaan perkuliahan praktik sehingga pihak jurusan

serta instansi terkait dapat merencanakan strategi-strategi baru serta alternatif-alternatif dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan perkuliahan praktik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan sebuah penelitian dan juga diharapkan akan dapat menjadi acuan bagi penulis ketika menjadi seorang pendidik nantinya khususnya pembelajaran praktik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

Menurut pendapat Slameto (1991:102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya informasi atau pesan ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium ”.

Selain itu menurut Bojosiswanto (1990:78) dalam Harpen Siswandi (2009:13) mengemukakan bahwa “persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu, oleh karena itu individu yang berbeda akan melihat barang yang sama dengan memberi arti yang berbeda“.

Berdasarkan pada beberapa pendapat ahli di atas maka kita dapat mengetahui bahwa persepsi merupakan suatu aspek yang turut berpengaruh terhadap kognitif seorang peserta didik dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan oleh persepsi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu memiliki gambaran terhadap suatu hal yang menjadi objek pembelajaran. Semakin baik persepsi seorang individu terhadap objek pembelajaran maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan tentunya hal ini juga akan turut mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik.

2. Perkuliahan Praktikum

Perkuliahan merupakan suatu wadah tempat berlangsungnya transfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik. Proses perkuliahan pada dasarnya terdiri atas perkuliahan teori dan perkuliahan praktik. Perkuliahan teori dan perkuliahan praktik tersebut memiliki hubungan yang saling mendukung serta saling menguatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Setelah diberikan perkuliahan teori oleh pendidik dilanjutkan dengan praktik, praktik pada dasarnya bertujuan untuk melatih aspek psikomotorik peserta didik.

Berdasarkan pada buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2005:76) kegiatan akademik yang berhubungan dengan perkuliahan memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a) Kegiatan perkuliahan teori/kelas dimaksudkan sebagai transfer ilmu pengetahuan secara teoritis.
- b) Kegiatan praktikum laboratorium dimaksudkan untuk mempertajam pengetahuan teoritis di kelas melalui analisa-analisa visual, fisik maupun sifat dari setiap objek kajian termasuk pembuktian dari suatu konsep.
- c) Kegiatan praktek bengkel atau workshop dimaksudkan sebagai sarana melatih keterampilan (skill) baik secara motorik maupun sikap mental dalam mengerjakan suatu objek di bidang keahlian. Kegiatan praktek kerja lapangan dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kelas pada kondisi nyata di lapangan.

Perkuliahan praktik pada dasarnya memiliki empat rangkaian kegiatan yang saling mendukung antara satu dengan lainnya, rangkaian tersebut terdiri atas :

a. Perencanaan Kegiatan Praktek

Perencanaan kegiatan praktikum motor diesel merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu baik secara materi maupun non materi yang pada dasarnya berkaitan dengan perkuliahan praktikum. Perencanaan tersebut bertujuan agar perkuliahan praktikum dapat berjalan secara optimum.

Berdasarkan pada pendapat Mintarsih Adimihardja (2011:6) yang menyatakan bahwa :

Prinsip -prinsip dalam proses perencanaan sistem pembelajaran praktikum haruslah memenuhi syarat-syarat berikut :

1. Sasaran dan sumber daya sistem harus ditentukan sebelum keputusan tentang rencana dilakukan.
2. Rancangan sistem harus memungkinkan adanya perbaikan yang terus-menerus.
3. Proses rancangan sistem bersifat literatif dan interaktif.
4. Suatu sistem pembelajaran bekerja sangat efisien kalau semua komponen saling mendukung dalam pencapaian tujuan/sasaran sistem.
5. Suatu sistem pembelajaran harus dirancang untuk bekerja secara baik dengan sistem lain.
6. Tidak ada komponen atau prosedur yang dapat dimodifikasi tanpa mempengaruhi komponen dan prosedur yang lain.

Selanjutnya Mintarsih Adimihardja (2011:11) mengemukakan bahwa :

Proses perencanaan praktikum terdiri atas lima tahap:

1. Menulis tujuan-tujuan praktikum
2. Memformulasikan rancangan evaluasi
3. Merancang prosedur
4. Menerapkan rancangan evaluasi
5. Merancang kembali

b. Pelaksanaan Kegiatan Praktek

Pelaksanaan kegiatan praktikum motor diesel pada dasarnya dapat dibagi pada beberapa aktivitas, aktivitas-aktivitas tersebut adalah :

1) Aktivitas ketua kelompok mahasiswa praktikum Aktivitas yang dilakukan oleh ketua kelompok mahasiswa yang melakukan praktik di bengkel/*workshop* dapat dibagi atas :

a. Aktivitas ketua kelompok mahasiswa sebelum melakukan praktikum yang terdiri atas :

1. Memerintahkan anggota kelompok Meminjam alat dan bahan praktek, peminjaman dilakukan sesaat setelah dosen pembimbing memberikan bimbingan teori tentang materi praktikum dan selanjutnya ketua kelompok mahasiswa mengajukan bon peminjaman alat yang akan digunakan dalam praktikum.
2. Setelah alat dan bahan yang akan digunakan dipinjam selanjutnya ketua kelompok bersama-sama dengan mahasiswa lainnya melakukan pemeriksaan terhadap kondisi alat dan bahan yang telah dipinjam dan memeriksa kondisinya apakah baik atau tidak.
3. Seandainya terdapat alat dan bahan yang rusak maka ketua kelompok menukarkan kembali alat dan bahan yang rusak tersebut kepada teknisi, seandainya alat dan bahan yang dipinjam sudah baik seluruhnya maka praktek sudah bisa dimulai.

b. Aktivitas ketua kelompok setelah melakukan praktikum terdiri atas :

1. Mengumpulkan kembali alat dan bahan praktikum bersama-sama anggota kelompok yang telah selesai digunakan serta melakukan pemeriksaan kelengkapannya bersama dengan anggota mahasiswa yang melakukan praktikum.
 2. Setelah diperiksa oleh mahasiswa selanjutnya alat dan bahan tersebut diserahkan kepada teknisi dan selanjutnya teknisi melakukan pemeriksaan terhadap alat dan bahan tersebut.
 3. Apabila terdapat alat dan bahan yang rusak maka ketua kelompok bersama mahasiswa praktik bertanggung jawab untuk melakukan penggantian.
 4. Setelah semua alat dan bahan praktikum yang dipinjam tersebut cukup maka berakhirilah tugas ketua kelompok pada perkuliahan praktikum tersebut.
- 2) Aktivitas mahasiswa yang melaksanakan praktikum
- Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan praktik di bengkel/*workshop* dapat dibagi atas :
- a. Aktivitas mahasiswa sebelum melakukan praktikum adalah sebagai berikut :
 1. Mengganti pakaian dengan pakaian praktikum kemudian duduk pada ruang bimbingan praktikum.
 2. Mengikuti bimbingan teori oleh dosen pembimbing yang berkaitan dengan materi praktikum.
 3. Mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktikum.

4. Memeriksa kondisi alat dan bahan yang telah dipinjam oleh ketua kelompok, pemeriksaan bertujuan untuk mengetahui kondisi alat dan bahan apakah baik atau tidak.
 5. Seandainya terdapat alat dan bahan yang rusak maka anggota melapor kepada ketua kelompok selanjutnya untuk ditukarkan kembali kepada teknisi.
- b. Aktivitas mahasiswa saat melakukan praktikum adalah sebagai berikut:
1. Mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lembar kerja serta bimbingan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing saat sebelum praktikum, seandainya mahasiswa sudah memahami maka praktikum ke benda kerja dapat dimulai.
 2. Melakukan aktivitas praktikum sesuai langkah kerja yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.
 3. Menganalisis dan memahami masing-masing langkah kerja tersebut serta menyesuaikannya dengan teori yang telah diberikan sebelumnya.
 4. Mencatat hasil pengamatan dan data yang diperoleh saat praktikum dilakukan.
 5. Menganalisis serta menginterpretasi data yang diperoleh saat praktikum dilaksanakan.
- c. Aktivitas mahasiswa saat praktikum telah selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan kelengkapan alat dan bahan yang telah selesai digunakan dalam praktikum.
2. Memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang telah selesai digunakan dalam praktikum secara bersama-sama antara ketua kelompok dengan mahasiswa lainnya.
3. Berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang materi praktikum yang telah selesai dilaksanakan.
4. Membuat laporan sementara praktikum.

c. Pengawasan Kegiatan Praktek

Menurut Herbert G. Hicks dan C Ray Gullett dalam Benyamin Liputo (1988:170) “pengawasan adalah mengukur hasil kegiatan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan dan mengadakan perbaikan jika diperlukan. Pengawasan hanya efektif kalau perencanaan dilakukan dengan tepat ”.

Selain itu menurut Leslie W. Rue dan Lloyd L. Byars dalam Benyamin Liputo (1988:170 “pengawasan adalah suatu kegiatan untuk membandingkan kegiatan yang nyata telah dilakukan dengan standar yang telah ditentukan atau tujuan dan kemudian dengan segera mengambil tindakan untuk mengoreksinya setiap penyimpangan dari standar yang ada”.

Berdasarkan pada dua defenisi pengawasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu bagian dari sistem

kontrol yang bertujuan untuk mencocokkan dan membandingkan hasil pekerjaan dengan standar yang telah ditetapkan sehingga pekerjaan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya apabila terdapat ketidakcocokan dan perbedaan dengan tujuan yang telah ditetapkan maka diberikan peringatan dan selanjutnya dilakukan perbaikan atas pekerjaan tersebut.

Pengawasan bertujuan untuk mendukung kelancaran dan ketepatan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, selain itu pengawasan juga bertujuan untuk mencegah terjadinya pemborosan dan penyimpangan wewenang, tenaga, uang serta perlengkapan.

Selain itu menurut pendapat Benyamin Liputo (1988:171) mengenai pentingnya pengawasan adalah sebagai berikut :

Pengawasan penting bagi manajer karena dapat dipergunakan untuk :

- a. Mencegah terjadinya krisis.
- b. Menstandarisasi produksi (output).
- c. Menilai kegiatan karyawan.
- d. Merevisi perencanaan.
- e. Melindungi kekayaan organisasi.

d. Evaluasi Pelaksanaan Praktek

1) Pengertian evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian. Menurut Edwin Wondt dan Gerald W Brown (1977) dalam Anas Sudijono (1996:1) "*Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*". Berdasarkan pada defenisi tersebut evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu

proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Senada dengan itu Anas Sudijono (1996:2) mendefenisikan bahwa “evaluasi adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya“. Selain itu Mintarsih Adimihardja (2011:16) menyatakan bahwa :

Definisi evaluasi mengandung tiga implikasi penting:

- (1) Evaluasi merupakan proses yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang dilakukan pada akhir semester.
- (2) Evaluasi langsung diarahkan kepada sasaran khusus yaitu bagaimana memperbaiki proses pembelajaran.
- (3) Evaluasi memerlukan instrumen yang akurat dan layak untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pada definisi di atas maka evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara mengukur atau memberikan penilaian terhadap perkembangan belajar peserta didik sehingga dapat diketahui perubahan dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik

2) Tujuan evaluasi

Menurut Anas Sudijono (1996:16) tujuan evaluasi pada dasarnya dapat dibagi atas dua bagian, yaitu :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- b. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

3) Evaluasi praktikum

Berdasarkan pada buku petunjuk pelaksanaan kurikulum pendidikan menengah kejuruan II yang dibuat oleh direktorat pendidikan menengah kejuruan (1984:37) menerangkan bahwa :

Cara seorang siswa dalam menampilkan suatu mata pelajaran dapat digambarkan sebagai suatu rangkaian yang terdiri atas 4 tahap yaitu :

- a. Persiapan
- b. Langkah kerja
- c. Hasil kerja
- d. Waktu yang digunakan

Masing-masing aspek tersebut dapat diperinci lagi menjadi komponen-komponen yang lebih khusus, yang merupakan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) mata pelajaran yang bersangkutan.

Selanjutnya langkah-langkah dalam penyusunan alat penilai hasil belajar berdasarkan pada buku petunjuk pelaksanaan kurikulum pendidikan menengah kejuruan II yang dibuat oleh direktorat pendidikan menengah kejuruan (1984:37) menjelaskan bahwa :

Langkah-langkah penyusunan alat penilai hasil belajar yang bersifat keterampilan adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisasi pokok-pokok keterampilan yang telah diajarkan;
2. Menentukan komponen-komponen yang dianggap penting untuk dijadikan sasaran penilaian;

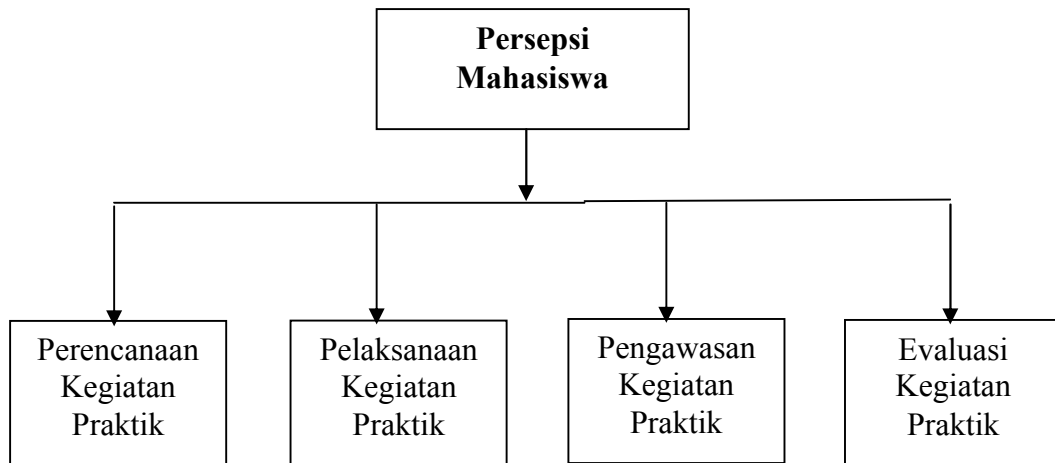
3. Menyusun bahan perincian penilaian;
4. Menyiapkan lembar jawaban/penilaian.

B. Kerangka Konseptual

Persepsi merupakan suatu aspek yang turut berpengaruh terhadap kognitif seorang individu dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan oleh persepsi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu memiliki gambaran terhadap suatu hal yang menjadi objek pembelajaran. Semakin baik persepsi seorang individu terhadap objek pembelajaran maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan tentunya hal ini juga akan turut mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik.

Perkuliahan praktek pada dasarnya memiliki empat rangkaian kegiatan yang saling mendukung antara satu dengan lainnya, rangkaian tersebut terdiri atas perencanaan kegiatan praktek, pelaksanaan kegiatan praktek, pengawasan kegiatan praktek dan evaluasi pelaksanaan praktek. Keempat rangkaian tersebut akan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktek, keempat hal tersebut nantinya juga akan dapat memunculkan persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktik di bengkel/*workshop* Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Secara konseptual persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang ingin penulis ajukan adalah Bagaimanakah persepsi mahasiswa tentang perkuliahan praktikum motor diesel Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dilihat dari perencanaan kegiatan praktikum, pelaksanaan kegiatan praktikum, pengawasan pelaksanaan praktikum, evaluasi kegiatan praktikum?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa pada indikator perencanaan kegiatan praktik dominan berpendapat **Baik** dengan persentase 68,75%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa puas terhadap aspek perencanaan kegiatan praktik.
2. Persepsi mahasiswa pada indikator pelaksanaan kegiatan praktik dominan berpendapat **Baik** dengan persentase 71%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah puas terhadap aspek pelaksanaan kegiatan praktik.
3. Persepsi mahasiswa pada indikator pengawasan kegiatan praktik dominan berpendapat **Baik** dengan persentase yang signifikan 73%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa puas terhadap aspek pengawasan kegiatan praktik.
4. Persepsi mahasiswa pada indikator evaluasi kegiatan praktik dominan berpendapat **Baik** dengan persentase 74,25%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah puas terhadap aspek evaluasi kegiatan praktik.
5. Persepsi mahasiswa secara umum terhadap keempat indikator perkuliahan praktik dominan berpendapat **Baik** dengan persentase 71,75%. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa kurang puas terhadap perkuliahan praktik yang berlangsung di workshop Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Hendaknya pihak Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berupaya untuk meningkatkan semua aspek yang terkait dengan perkuliahan praktikum diantaranya aspek yang berkaitan dengan proses perencanaan kegiatan praktik, proses pelaksanaan kegiatan praktik, pengawasan kegiatan praktik serta evaluasi terhadap kegiatan praktik. Keempat aspek tersebut berhubungan dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang terlibat dalam perkuliahan praktik.
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang skripsi ini, sehingga diharapkan akan dapat memberikan informasi-informasi tambahan yang sangat bermanfaat dalam upaya pengembangan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang serta bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Adimihardja, Mintarsih. 2011. *Penyelenggaraan Praktikum*.
<http://www.eng.unri.ac.id/> (diakses pada februari 2011)
- Depdikbud. 1984. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan II*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 1985. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan III*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Liputo, Benyamin. 1988. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putra, Yovie Rahmadona. 2009. "*Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan Kota Padang*". Padang : Skripsi
- Siswandi, Harpen. 2009. "*Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Produktif Di Smk Adzkia Padang*". Padang : Skripsi
- Slameto. 1991 . *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Universitas Negeri Padang. 2005. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP.